

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>38</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi pelaksanaan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keuangan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir, tepatnya di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, pada tanggal 30 Mei sampai tanggal 30 Juni 2012.

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

### **C. Sumber Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir berdiri sejak tahun 1967 dengan nama MI Al-Ittihad di bawah pengelolaan Yayasan Ittihadul Manshuriyah yang dipimpin oleh almarhum K.H. Fauzi Noor. Madrasah ini berdiri di atas tanah wakaf Bapak H.Abdur Rohim seluas 1.754 m<sup>2</sup>. Pada tanggal 25 Nopember tahun 1995 MI Al Ittihad ini telah diresmikan oleh Pemerintah Departemen Agama dengan nama MI Negeri Jungpasir dengan KMA No. 515 A Tahun 1995. Dalam perkembangannya MI Negeri Jungpasir telah mengalami beberapa kemajuan dalam beberapa aspek, tetapi masih banyak persoalan dan tantangan yang perlu segera disikapi.

#### **1. Visi Madrasah**

Visi MI Negeri Jungpasir adalah Terwujudnya pendidikan dasar yang berkualitas, Islami, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mencintai lingkungan dan tanah airnya.

#### **2. Misi Madrasah**

Adapun untuk mencapai visi tersebut di atas MI Negeri Jungpasir mempunyai misi sebagai berikut :

- a) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mampu mengembangkan siswa secara maksimal.
- b) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- c) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
- e) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Dokumentasi profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

### 3. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah dapat dijabarkan tujuan jangka menengah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata mata pelajaran UASBN mencapai 7,5 dan nilai rata-rata UM 8,0.
- b) Memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten.
- c) Memiliki staf redaksi potensial yang mampu menerbitkan dan mengelola majalah dinding secara mandiri.
- d) Memiliki petugas upacara yang siap pakai.
- e) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah; jamaah sholat zhuhur, tadarus Al quran, kaligrafi dan tartil Al quran.
- f) Meningkatkan kegiatan sosial di lingkungan madrasah, bhakti masyarakat dan Jum'at khusu'.
- g) Meningkatkan Kegiatan Pengembangan diri melalui UPBM<sup>40</sup>

Dalam hal ini yang menjadi sumber penelitian adalah kepala madrasah yang memberi informasi mengenai pelaksanaan secara umum manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak, bendahara madrasah yang memberi informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan keuangan madrasah, dan ketua komite madrasah yang memberi informasi mengenai evaluasi keuangan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak. Adapun data sendiri merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal. Pengertian sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>41</sup> Dengan adanya sumber data, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini akan mudah diperoleh.

---

<sup>40</sup>Dokumentasi profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), ed. revisi VI, hlm. 129.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan dalam pelaksanaan manajemen keuangan yang terbagi dalam 3 bagian, diantaranya perencanaan keuangan madrasah; pelaksanaan keuangan madrasah; dan evaluasi keuangan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>42</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

##### 1. Metode *Interview* (wawancara)

Metode interview yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>43</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah Mutomimah, S.Ag., selaku kepala madrasah, Agus Sudarmanto, S.Pd., selaku bendahara madrasah dan H. Kodli, selaku anggota komite madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen keuangan madrasah.

##### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penulis mengobservasi kegiatan-kegiatan kepala madrasah dan tim pelaksana keuangan madrasah dalam melaksanakan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak. Teknik ini

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

<sup>43</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

<sup>44</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 122.

digunakan untuk mengetahui kegiatan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>45</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, kegiatan manajemen keuangan madrasah, serta kegiatan yang bersifat dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.<sup>46</sup>

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang manajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>45</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung; Alfabeta, 2005) hlm. 99.